

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu dari 5 rukun Islam, yang tentunya wajib bagi seluruh kaum muslimin bagi yang mampu, sebagaimana firman Allah Subhanallu Wa Ta'ala dalam Q.S. At-Taubah ayat 103, *“Ambillah dari harta mereka sedekah (zakat) untuk membersihkan mereka serta menghapuskan kesalahan mereka.”*.

Namun, selama ini dalam proses penyalurannya banyak sekali kendala yang dialami oleh lembaga-lembaga penyalur zakat. Diantaranya penyaluran yang tidak tepat sasaran. Kurangnya program yang efektif untuk mereduksi kesenjangan sosial. Seperti berita kericuhan pembagian zakat, dimana warga miskin yang ricuh karena mengantri untuk mendapatkan zakat dalam sistem kelayakan. Sebagaimana ada beberapa warga yang tidak terdata dalam pembagian zakat dan kurangnya seleksi apakah layak mendapatkan zakat atau tidak. Banyak hal terjadi ketika mustahik mengajukan data untuk mendapatkan zakat, ada beberapa warga yang masih mampu dan mengajukan data untuk mendapatkan bantuan dimana hasilnya tidak berhak dibandingkan warga yang berhak menerima bantuan.

Oleh karena itu di era modern seperti ini pendataan mustahik (orang yang menerima zakat) menggunakan teknologi dirasa perlu untuk menyelesaikan masalah ini. Dalam hal menyeleksi kelayakan dengan metode WASPAS bisa dijadikan sebagai solusi untuk pendataan warga penerima zakat. Pendataan mustahik dengan sistem keputusan menggunakan metode WASPAS yang

diaplikasikan berbasis web merupakan solusi yang tepat. Karena dengan sistem ini untuk mengidentifikasi warga mana yang berhak menerima bantuan serta warga yang belum mendapatkan bantuan. Untuk pemberian zakat ini hanya untuk ruang lingkup sekitar Mushola Darussalam, agar penerima zakat ini menerima dengan diutamakan yang lebih membutuhkan.

Hal ini pun telah dijelaskan dalam ayat *Al-Qur'an*, mengenai pentingnya zakat untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak. Seperti yang tertera pada QS. At Taubah ayat 60 berikut ini:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ (التوبة: ٥٦)

Artinya : “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana. (QS At Taubah:60)

Ayat tersebut dengan jelas menerangkan tentang golongan-golongan yang berhak menerima zakat (mustahik zakat). Mengenai orang-orang fakir diriwayatkan dari Ibnu Umar, bahwa Rasulullah SAW. pernah bersabda.” Zakat itu tidak halal bagi orang yang berkecukupan, tidak pula bagi orang yang kuat lagi bermata pencaharian”.

Zakat yang diberikan kepada mustahik akan berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi mereka apabila dikonsumsi pada kegiatan produktif. Pendayagunaan zakat produktif sesungguhnya mempunyai konsep perencanaan dan pelaksanaan yang cermat seperti mengkaji penyebab kemiskinan, ketidakadaan modal kerja, dan kekurangan lapangan kerja, dengan adanya masalah tersebut maka perlu adanya perencanaan yang dapat mengembangkan zakat bersifat produktif tersebut.

Pengembangan zakat bersifat produktif dengan cara di jadikan dana zakat sebagai modal usaha, pemberdayaan ekonomi penerimanya, dan membantu fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten. Dengan dana zakat tersebut fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap, meningkatkan usaha, mengembangkan usaha serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung. Sejalan dengan perkembangan pemikiran dikalangan umat islam dan perjuangannya untuk membumikan islam kedalam kehidupan masyarakat masalah ini kemudian dibakukan dengan lahirnya UU No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat.

UU No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat ini diterapkan dan diberlakukan. Masyarakat berharap banyak bahwa zakat itu akan lebih diefektifkan dalam pengambilan maupun pendistribusiannya. Konsekuensi undang-undang itu adalah memposisikan hal-hal yang tadinya hanya bersifat normatif.

Penelitian yang melibatkan tema zakat sebenarnya sudah pernah dilakukan oleh Pangeran Manurung pada tahun 2010 yaitu, "*Rancang Bangun Sistem*

Informasi Penerimaan dan Penyaluran Zakat di Kementrian Agama Kabupaten Pidie Berbasis Web”. Namun, *output* dari penelitian ini hanya berupa data penerima dan penyaluran zakat. Dalam penelitian ini diusulkan sebuah aplikasi yang mampu mengidentifikasi warga mana yang berhak menerima bantuan serta warga yang belum mendapatkan bantuan. Dalam prosesnya, data warga akan diklasifikasikan berdasarkan kriteria warga yang berhak menerima zakat sesuai dengan ketentuan dari mustahik menurut *Al-Qur'an* dan *Al-Hadist* sesuai prosedur penyaluran dari Lembaga Badan Lazis Mushola Darussalam.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah dari penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana membuat suatu sistem pendukung keputusan penerima zakat dengan metode *Weight Aggreated Sum Product Assesment* dengan studi kasus Badan Lazis Mushola Darussalam?
2. Bagaimana menentukan perangkingan mustahik dengan sistem kelayakan menggunakan metode *Weighted Aggregated Sum Product Assesment*?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan maka diperlukan adanya batasan masalah, antara lain :

1. Aplikasi yang dirancang merupakan aplikasi sistem keputusan mustahik yang digunakan untuk penyeleksian dan mempercepat proses penentuan mustahik.

2. Prosedur yang di gunakan sesuai dengan prosedur pendataan mustahik berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh Badan Lazis Mushola Darussalam.
3. Penelitian ini khusus membahas tentang sistem pendukung keputusan mustahik (orang yang menerima zakat) pada Mushola Darussalam.
4. Data yang digunakan sebagai sumber merupakan hasil data yang diambil dari instansi Badan Lazis Mushola Darussalam.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menghasilkan sistem pendukung keputusan untuk melakukan penilaian dan pemilihan penerima zakat di Mushola Darussalam dengan menggunakan metode *Weight Aggreated Sum Product Assesment*.
2. Mempermudah proses penentuan mustahik (orang yang menerima zakat) berdasarkan data kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria yang dipakai dalam penentuan mustahik yaitu kriteria penghasilan, tanggungan (jumlah keluarga), usia, kepemilikan rumah, fasilitas transportasi, jenis lantai rumah, jenis dinding rumah, jenis atap rumah, jenis kelamin dan pekerjaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam proses pendataan untuk pembagian zakat yang cepat dan merata kepada

mustahik dengan menggunakan metode *Weighted Aggregated Sum Product Assesment*.

2. Diharapkan hasil penulisan laporan tugas akhir ini dapat menjadi penambahan referensi untuk penulisan dan penelitian selanjutnya.

1.6 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam pembuatan sistem pendukung keputusan penerima zakat dengan metode WASPAS (Studi Kasus : Badan Lazis Mushola Darussalam) adalah sebagai berikut:

1. Penentuan penerima zakat hanya pada golongan fakir miskin yang membutuhkan bantuan dana kecukupan hidup.
2. Kriteria yang dipakai dalam penentuan mustahik yaitu kriteria penghasilan, tanggungan (jumlah keluarga), usia, kepemilikan rumah, fasilitas transportasi, jenis lantai rumah, jenis dinding rumah, jenis atap rumah, jenis kelamin dan pekerjaan.
3. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan pengelolaan basis data menggunakan MySQL.

1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data diskriptif dan tertulis dengan informasi dari instansi terkait dalam objek penelitian. Sumber utama penelitian ini adalah penelitian langsung kelapangan (Mushola Darussalam).

Sedangkan untuk memperoleh data berkenaan dengan judul penelitian penulis menggunakan jenis metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi dimana pengamatan langsung kegiatan yang dilakukan petugas Badan Lazis Mushola Darussalam, sehingga bisa mendapatkan informasi yang jelas mengenai sistem yang ingin dibuat.
2. Metode Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mewawancarai sumber-sumber terkait yang mengetahui dan memahami terhadap objek penelitian yang sedang dilakukan.
3. Metode Studi Pustaka digunakan untuk melengkapi data-data yang sudah didapat dan dipelajari, melalui perpustakaan, catatan-catatan kuliah serta sumber internet.

1.8 Jurnal Penelitian Yang Terkait

Contoh penelitian sebelumnya dengan menggunakan metode *Weighted Aggregated Sum Product Assesment* yang akan dibangun untuk penulisan tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kebijakan Strategi Promosi Kampus Dengan Metode *Weighted Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS).
2. Sistem Pendukung Keputusan Pengangkatan Guru Tetap Menerapkan Metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS).

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan skripsi, maka laporan disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum penulisan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori pendukung yang menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan untuk mendukung dalam membuat model penelitian. Dimana akan dikemukakan mengenai konsep dasar sistem dan penjelasan mengenai peralatan pendukung sistem (*tools system*) yaitu UML (*Unified Modelling Language*) yang akan digunakan dalam penulisan laporan skripsi.

BAB III DESAIN DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisikan tentang mengenai desain dan perancangan sistem yang akan dibuat yang meliputi tahapan penelitian, tahapan pembuatan sistem, rancangan database dan pembuatan program.

BAB IV IMPLEMENTASI HASIL

Bab ini berisikan tentang mengenai perancangan implementasi dan analisis sistem yang telah dibuat berdasarkan rancangan pada bab sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan berisi saran yang diharapkan sebagai pengembangan penelitian selanjutnya.